



الجامعة الإسلامية العالمية دارالغفر والدعوة
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Program Studi
Sejarah Peradaban Islam

2023



**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)**

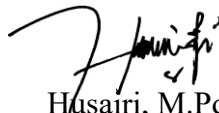
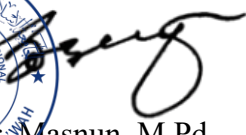
TAHUN 2023



**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH
WADDA'WAH
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Sejarah Peradaban Islam Tahun 2022.

Unsur	Nama / Tanda Tangan
Penyusun	 Husairi, M.Pd.I.
Ketua Program Studi SPI	  Abdur Rahman, M.Hum.
Fakultas Adab	  Dr. Masnun, M.Pd.
Unit Penjaminan Mutu	  Ulum Fasih, M.A.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas tersusunnya laporan hasil pengukuran capaian pembelajaran lulusan sebagai bagian dari upaya penguatan mutu akademik Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab, UII Dalwa. Laporan ini memusatkan perhatian pada gambaran kuantitatif ketercapaian enam belas indikator CPL yang tercantum dalam rekapitulasi penilaian program studi.

Penyajian data tahun 2023 diarahkan untuk memberi dasar yang transparan bagi pembacaan capaian pembelajaran, penentuan indikator yang memerlukan perhatian, dan perumusan prioritas perbaikan. Dokumen ini menguraikan metode analisis terhadap data yang tersedia, menunjukkan posisi capaian setiap CPL, serta menyusun rekomendasi yang dapat diuji dalam siklus penjaminan mutu berikutnya. Rekomendasi tidak dimaksudkan sebagai pernyataan bahwa kegiatan tertentu telah dilaksanakan apabila dokumen pendukungnya belum tersedia.

Penyempurnaan laporan perlu dilakukan dengan melampirkan peta CPL–CPMK, rubrik pengukuran, dokumen penilaian yang mendasari angka, notula rapat evaluasi, dan keputusan tindak lanjut. Dengan kelengkapan tersebut, laporan tidak hanya menjadi deskripsi hasil, melainkan jejak keputusan akademik yang dapat ditelusuri.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Tujuan.....	6
1.3 Ruang Lingkup dan Sasaran.....	7
BAB II METODOLOGI PENGUKURAN	8
2.1 Basis Data dan Prinsip Pengukuran	8
2.2 Teknik Pengolahan dan Analisis	8
2.3 Validasi dan Keterbatasan.....	8
BAB III HASIL DAN ANALISIS CAPAIAN CPL.....	9
3.1 Rekapitulasi Hasil Pengukuran	9
3.2 Telaah Sebaran Nilai	10
3.3 Penafsiran Hasil dalam Konteks Akademik.....	10
3.4 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya	11
BAB IV EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT.....	12
4.1 Penetapan Prioritas Evaluasi	12
4.2 Matriks Rencana Tindak Lanjut	12
4.3 Faktor Pendukung dan Kendala yang Perlu Diverifikasi	13
4.4 Mekanisme Pemantauan Lanjutan	13
BAB V PENUTUP	14
5.1 Kesimpulan.....	14
5.2 Rekomendasi	14

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Capaian pembelajaran lulusan merupakan rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah menuntaskan proses pendidikan. Dalam konteks Program Studi Sejarah Peradaban Islam, CPL menjadi titik temu antara profil lulusan, struktur kurikulum, pengalaman belajar, dan bukti penilaian hasil belajar. Karena itu, evaluasi CPL tidak cukup dibaca sebagai perolehan angka semata, melainkan perlu dikaitkan dengan pembuktian bahwa pengalaman belajar dan asesmen telah mengukur kompetensi yang direncanakan.

Pengukuran CPL tahun 2023 disusun untuk memberikan potret ketercapaian pada enam belas kode indikator, yaitu CPL-1 sampai CPL-16. Berdasarkan rekap nilai yang menjadi dasar laporan, capaian bergerak pada rentang 87% hingga 91%, dengan rata-rata sederhana 88.69%. Angka tersebut berguna sebagai informasi awal tentang persebaran ketercapaian indikator, tetapi penjelasan mengenai sebab-sebab tinggi rendahnya nilai membutuhkan bukti tambahan dari RPS, CPMK, rubrik, dan hasil asesmen mahasiswa.

Penjaminan mutu yang kuat menempatkan hasil pengukuran pada siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Pada tahap evaluasi, program studi perlu memeriksa apakah indikator pengukuran memiliki definisi yang konsisten, apakah setiap mata kuliah berkontribusi pada CPL yang tepat, serta apakah instrumen penilaian memadai untuk membedakan tingkat kompetensi mahasiswa. Tahap pengendalian dan peningkatan berikutnya perlu menghasilkan keputusan yang dapat ditindaklanjuti dan diuji efektivitasnya.

Laporan ini memilih pendekatan analisis berbasis bukti: seluruh angka capaian diambil dari rekap yang diberikan, sedangkan dugaan faktor penyebab dan program perbaikan disajikan sebagai hal yang perlu diverifikasi atau sebagai rekomendasi. Perbedaan tersebut penting agar dokumen akreditasi tetap informatif, sekaligus tidak menampilkan kegiatan yang belum dibuktikan sebagai prestasi aktual.

1.2 Tujuan

Tujuan laporan tahun 2023 adalah mendokumentasikan hasil pengukuran enam belas CPL, mengidentifikasi indikator dengan skor relatif tinggi dan rendah, menguraikan implikasi hasil bagi proses pembelajaran, serta menyediakan rekomendasi operasional untuk evaluasi kurikulum dan asesmen. Laporan juga ditujukan sebagai bahan pembahasan dalam forum program studi dan unit penjaminan mutu setelah hasil pengukuran diverifikasi.

Secara khusus, keluaran analisis ini berupa rekap angka per CPL, nilai rata-rata aritmetika yang dapat dihitung ulang, pengelompokan prioritas berbasis selisih dari rata-rata, dan matriks tindakan yang mencantumkan bukti verifikasi yang perlu disiapkan. Pemanfaatan hasil semacam ini diharapkan membantu evaluasi yang tidak berhenti pada pelaporan agregat, tetapi dapat dilacak sampai pada asesmen mata kuliah terkait.

1.3 Ruang Lingkup dan Sasaran

Ruang lingkup mencakup data ketercapaian CPL-1 sampai CPL-16 untuk satu tahun pelaporan. Karena definisi substantif setiap CPL dan jumlah mahasiswa yang masuk dalam perhitungan tidak disertakan pada tabel sumber, laporan tidak mengatribusikan skor CPL tertentu kepada kompetensi spesifik, mata kuliah tertentu, atau kelompok mahasiswa tertentu. Penetapan hubungan tersebut perlu mengacu pada dokumen kurikulum resmi dan peta pengukuran CPL.

BAB II METODOLOGI PENGUKURAN

2.1 Basis Data dan Prinsip Pengukuran

Sumber kuantitatif utama berupa Tabel 1-I.9 Pengukuran CPL yang memuat tiga kolom periode TS-2, TS-1, dan TS. Untuk dokumen ini ditetapkan pemetaan periode 2023 sebagai TS-1. Enam belas nilai pada kolom yang sesuai dipindahkan tanpa pembulatan tambahan atau penyesuaian terhadap skor masing-masing CPL.

Pengukuran yang mendasari angka tabel tidak dijelaskan secara rinci dalam data sumber yang diterima. Oleh karena itu, laporan membedakan metode analisis sekunder terhadap rekap angka dan metode pengukuran primer yang masih membutuhkan konfirmasi. Dokumen metode primer yang sebaiknya diperiksa mencakup pedoman penilaian, bobot komponen CPL, peta CPL–CPMK, populasi mahasiswa, sampel atau kohort, dan bukti penilaian langsung maupun tidak langsung.

2.2 Teknik Pengolahan dan Analisis

Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menghitung rata-rata aritmetika tidak tertimbang atas 16 nilai CPL, menentukan nilai minimum dan maksimum, serta mengidentifikasi kelompok indikator berdasarkan posisi terhadap rata-rata tahun yang dianalisis. Rata-rata tidak tertimbang ini digunakan hanya untuk merangkum tabel; angka tersebut belum tentu identik dengan rata-rata tertimbang program studi yang mungkin memakai jumlah peserta, bobot mata kuliah, atau kontribusi asesmen berbeda.

Rumus yang digunakan untuk ringkasan adalah: rata-rata sederhana CPL = jumlah persentase seluruh CPL dibagi 16. Setiap kode CPL dianggap sebagai satu unit pengamatan untuk keperluan ringkasan deskriptif. Analisis tidak melakukan uji signifikansi statistik, karena yang tersedia adalah agregat persentase tanpa ukuran sampel, simpangan baku, maupun data individu.

2.3 Validasi dan Keterbatasan

Sebelum laporan dinyatakan final, tim akademik perlu mencocokkan kembali setiap angka dengan sumber aslinya. Validasi mencakup konsistensi kode CPL, korespondensi periode akademik, penetapan satuan persen, dokumentasi alat ukur, serta persetujuan hasil oleh pejabat atau tim yang berwenang. Bukti pendukung ini penting untuk menghindari interpretasi yang melampaui kapasitas data rekap.

Dalam narasi awal Tabel 1-I.9 disebutkan rata-rata tahun 2023 yang tidak sepenuhnya sama dengan rata-rata aritmetika dari 16 angka per indikator. Dari tabel angka yang diberikan, rata-rata sederhana tahun 2023 adalah 88.69%. Perbedaan angka agregat perlu direkonsiliasi dengan file perhitungan primer sebelum laporan ditandatangani; tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap nilai tiap CPL.

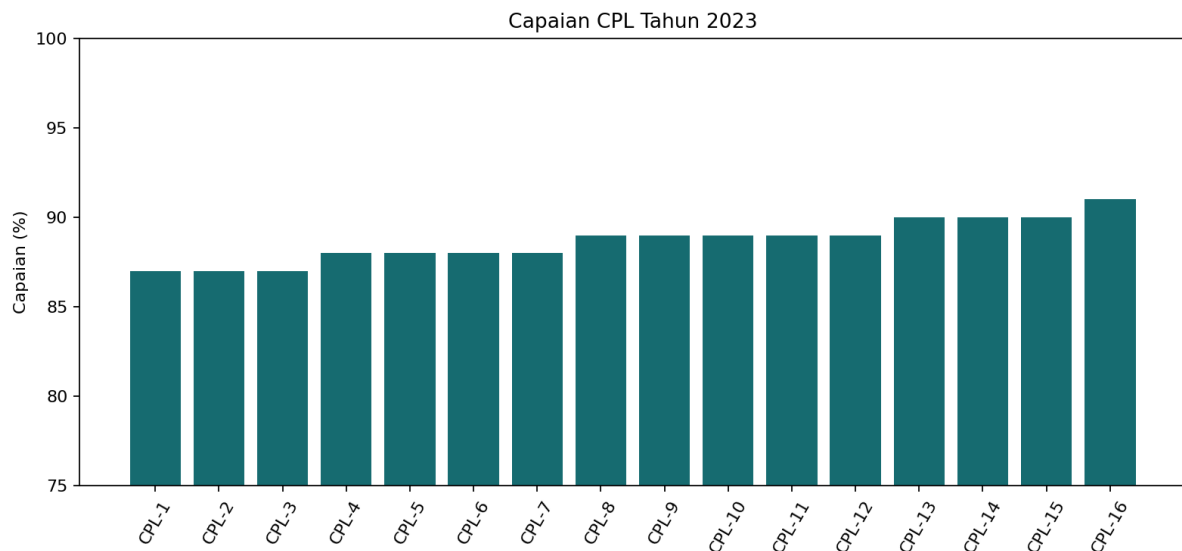
BAB III HASIL DAN ANALISIS CAPAIAN CPL

3.1 Rekapitulasi Hasil Pengukuran

Rekapitulasi tahun 2023 memperlihatkan keenam belas indikator memiliki nilai pada rentang 87–91%. Tabel berikut menyajikan hasil sesuai urutan kode CPL, bukan berdasarkan urutan peringkat, agar dapat dicocokkan langsung dengan dokumen kurikulum dan bukti pengukuran. Seluruh capaian ditampilkan dalam satuan persen.

Indikator	Capaian (%)	Posisi terhadap rata-rata
CPL-1	87%	Di bawah
CPL-2	87%	Di bawah
CPL-3	87%	Di bawah
CPL-4	88%	Di bawah
CPL-5	88%	Di bawah
CPL-6	88%	Di bawah
CPL-7	88%	Di bawah
CPL-8	89%	Di atas / sama
CPL-9	89%	Di atas / sama
CPL-10	89%	Di atas / sama
CPL-11	89%	Di atas / sama
CPL-12	89%	Di atas / sama
CPL-13	90%	Di atas / sama
CPL-14	90%	Di atas / sama
CPL-15	90%	Di atas / sama
CPL-16	91%	Di atas / sama

Jumlah nilai yang dijumlahkan untuk mendapatkan rata-rata adalah 1419 poin persentase. Setelah dibagi 16, diperoleh rata-rata 88.69%. Nilai tengah tersebut dipakai sebagai titik referensi analisis internal, bukan sebagai ambang standar kelulusan atau kategori resmi, sebab dokumen sumber belum memuat klasifikasi baku tingkat ketercapaian.



Gambar 1. Sebaran persentase capaian CPL tahun 2023 (diolah dari Tabel 1-I.9).

3.2 Telaah Sebaran Nilai

Nilai terendah tahun 2023 adalah 87% pada CPL-1, CPL-2, CPL-3, sementara nilai tertinggi adalah 91% pada CPL-16. Rentang antarnilai sebesar 4 poin persentase. Sebaran yang relatif rapat menggambarkan bahwa angka setiap indikator tidak berjauhan; tetapi kesamaan atau kedekatan angka tidak dengan sendirinya membuktikan kesetaraan tingkat penguasaan kompetensi karena karakter dan bobot tiap CPL dapat berbeda.

Indikator dengan posisi di bawah rata-rata dapat dipakai sebagai pintu masuk penelaahan lebih lanjut. Prioritas awal bukan langsung menetapkan bahwa pembelajaran pada indikator tersebut gagal, melainkan memastikan apakah instrumen penilaian, rubrik, dan kontribusi mata kuliah disusun dan diterapkan secara konsisten. Setelah validasi tersebut, barulah program studi dapat merumuskan intervensi yang relevan.

3.3 Penafsiran Hasil dalam Konteks Akademik

Capaian pada skala persentase perlu dibaca berdampingan dengan definisi operasional indikator. Misalnya, jika sebuah CPL dinilai melalui beberapa mata kuliah dan bentuk asesmen yang berbeda, bobot serta cakupan asesmen harus terjaga agar perbandingan antarkode tidak menyesatkan. Laporan agregat tanpa peta kontribusi CPL–CPMK berpotensi menyembunyikan perbedaan sumber pembentuk nilai.

Hasil tahun ini dapat digunakan untuk menilai kecukupan proses pengumpulan bukti pembelajaran dan kesiapan mekanisme evaluasi. Perbaikan yang relevan pada tahap awal meliputi penyeragaman format rubrik, kejelasan penarikan data dari sistem akademik, dan transparansi perhitungan skor. Dengan prosedur yang terdokumentasi, perubahan capaian pada laporan tahun berikutnya akan lebih mudah dipahami sebagai perubahan hasil belajar daripada perbedaan teknik penilaian.

3.4 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Sebagai konteks kesinambungan, rata-rata sederhana 2022 sebesar 85.94%, sedangkan tahun 2023 sebesar 88.69%. Selisihnya 2.75 poin persentase. Seluruh kode CPL menunjukkan perubahan antara 2 dan 3 poin. Perbandingan ini menggunakan angka dari tabel tiga tahun yang sama dan belum merupakan bukti kausal bahwa intervensi tertentu menyebabkan kenaikan.

Penjelasan atas perubahan tahunan harus diuji melalui arsip pembaruan RPS, hasil evaluasi mata kuliah, peningkatan pelaksanaan asesmen, dan konsistensi cara mengukur indikator pada kedua periode. Apabila instrumen atau bobot penilaian berubah, hasil antartahun tetap dapat disajikan, tetapi interpretasinya harus disertai keterangan mengenai perubahan metode.

BAB IV EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

4.1 Penetapan Prioritas Evaluasi

Evaluasi diarahkan pada dua ranah yang saling terkait: kepastian mutu pengukuran dan peningkatan mutu pembelajaran. Ranah pertama mencakup keterlacakan data, ketepatan rubrik, dan pengesahan rekap. Ranah kedua meliputi perbaikan desain asesmen dan kegiatan belajar untuk indikator yang setelah verifikasi dinilai memerlukan penguatan.

Dengan menggunakan rata-rata sebagai penanda deskriptif, indikator yang perlu diprioritaskan untuk ditelaah adalah CPL-1, CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-5, CPL-6, CPL-7. Penetapan prioritas ini bersifat sementara, bukan penilaian normatif bahwa indikator yang berada di bawah rata-rata gagal memenuhi standar. Keputusan final harus menggunakan target dan ambang pencapaian yang ditetapkan secara resmi oleh program studi.

4.2 Matriks Rencana Tindak Lanjut

Fokus evaluasi	Usulan tindakan	Bukti tindak lanjut yang dibutuhkan
Validitas angka	Cocokkan rekap CPL dengan lembar penghitungan primer.	Rekap yang disahkan, rumus, dan daftar sumber data
Peta CPL–CPMK	Periksa kesesuaian indikator, mata kuliah pengampu, dan bobot kontribusi.	Peta CPL–CPMK serta RPS
CPL prioritas	Diskusikan indikator dengan capaian relatif lebih rendah untuk mencari akar masalah.	Notula evaluasi dan analisis per indikator
Asesmen	Tinjau rubrik dan bentuk penilaian untuk memastikan kesesuaian kompetensi.	Rubrik, contoh instrumen, dan bukti penilaian
Monitoring	Tetapkan jadwal peninjauan ulang dan penanggung jawab.	Rencana kerja, jadwal, dan laporan evaluasi lanjutan

Matriks di atas merupakan rancangan tindak lanjut yang perlu diputuskan oleh unit berwenang. Narasi ini tidak mengklaim bahwa workshop, rapat evaluasi, atau revisi RPS telah terlaksana pada tahun pelaporan tanpa bukti tertulis. Apabila dokumen pelaksanaan tersedia, kolom usulan dapat diubah menjadi status realisasi dengan tanggal, penanggung jawab, dan tautan dokumen pendukung.

4.3 Faktor Pendukung dan Kendala yang Perlu Diverifikasi

Faktor yang berpotensi mendukung keberhasilan pengukuran mencakup ketersediaan data akademik yang rapi, konsistensi rubrik dosen, dukungan koordinasi program studi dan unit mutu, serta pemetaan capaian yang dapat ditelusuri sampai kepada mata kuliah. Keberadaan faktor-faktor ini belum dapat dinyatakan sebagai temuan empiris hanya berdasarkan tabel persentase; diperlukan pemeriksaan dokumen tata kelola dan wawancara atau konfirmasi tim terkait.

Kendala yang perlu diantisipasi meliputi perbedaan definisi skor, ketidaksamaan bobot asesmen, kesulitan mengumpulkan data dari sejumlah mata kuliah, dan belum lengkapnya arsip bukti penilaian. Kendala tersebut bersifat daftar risiko yang disarankan untuk diperiksa, bukan kesimpulan mengenai kelemahan aktual program studi pada tahun ini.

4.4 Mekanisme Pemantauan Lanjutan

Untuk memastikan peningkatan yang dapat dibuktikan, evaluasi berikutnya sebaiknya mengukur indikator yang sama dengan prinsip penghitungan yang terdokumentasi. Setiap keputusan tindak lanjut perlu memiliki penanggung jawab, batas waktu, ukuran keberhasilan, dan bukti penutupan tindakan. Perubahan nilai CPL selanjutnya sebaiknya dilaporkan bersama penjelasan apakah intervensi telah terlaksana sesuai rencana dan apa pengaruh yang dapat didukung data.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rekap Tabel 1-I.9, enam belas CPL pada tahun 2023 memiliki capaian 87% sampai 91%, dengan rata-rata aritmetika 88.69%. Informasi ini menunjukkan profil capaian pada level agregat dan memberi dasar untuk mengidentifikasi kode indikator yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut. Perbedaan antara rata-rata hasil hitung tabel dan angka dalam narasi awal merupakan catatan verifikasi penting sebelum dokumen ditetapkan.

Laporan ini secara sengaja membatasi kesimpulan pada informasi yang tersedia. Tingkat ketercapaian substansi kompetensi, kepatuhan terhadap target mutu program studi, serta hubungan antara skor dan strategi pembelajaran memerlukan peta CPL–CPMK, ketentuan standar internal, instrumen penilaian, dan data primer. Oleh sebab itu, penggunaan hasil untuk penetapan kebijakan hendaknya didahului validasi dan pembahasan bersama tim akademik.

5.2 Rekomendasi

Program studi disarankan memprioritaskan rekonsiliasi data, penyediaan dokumentasi metode penghitungan, dan penyusunan arsip bukti per indikator. Sesudah itu, rapat evaluasi dapat mengidentifikasi indikator yang membutuhkan penguatan serta menetapkan tindak lanjut terukur melalui penyesuaian asesmen, pengembangan RPS, atau dukungan proses pembelajaran yang relevan dengan karakteristik CPL.

Dengan penerapan tata kelola tersebut, laporan tahunan dapat berkembang menjadi dokumen evaluasi yang merekam hubungan antara bukti hasil belajar, keputusan perbaikan, pelaksanaan tindakan, dan capaian pada periode berikutnya. Konsistensi format antartahun perlu dijaga untuk memungkinkan perbandingan yang wajar dan audit mutu yang transparan.